

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN *ANSIETAS*
AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN PUSKEMAS III DENPASAR UTARA**

(Laporan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan
Puskesmas III Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2026)



Oleh:

NI KADEK BINTANG CAHYANI PUTRI

NIM. P07120123016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN *ANSIETAS*
AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN PUSKEMAS III DENPASAR UTARA**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

NI KADEK BINTANG CAHYANI PUTRI

NIM. P07120123016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN ANSIETAS
AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN PUSKESMAS III DENPASAR UTARA**



Diajukan Oleh:

NI KADEK BINTANG CAHYANI PUTRI

NIM. P07120123016

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar. SKM..M.Kep..Sp.Kom
NIP. 196603211988032001

Pembimbing Pendamping

I Ketut Gama SKM. M.Kes
NIP. 196202221983091001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja. S.Kep..Ners..M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN *ANSIETAS*
AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN PUSKESMAS III DENPASAR UTARA**

Diajukan Oleh:

NI KADEK BINTANG CAHYANI PUTRI

NIM. P07120123016

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: RABU

TANGGAL: 22 APRIL 2026

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196508111988031002 | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns.M.Erg
NIP. 196408131985032002 | (Anggota) |  |
| 3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.M.Kep
NIP. 197201091996031001 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Bintang Cahyani Putri

NIM : P07120123016

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Batulumbang, Sangeh

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn. H Dengan *Ansietas* Akibat Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Bintang Cahyani Putri

NIM. P07120123016

NURSING CARE FOR MR. H WITH ANXIETY DUE TO TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER PUSKESMAS III NORTH DENPASAR

*(Case Report Conducted in the Work Area Health Center
Puskemas III North Denpasar in 2026)*

ABSTRACT

Anxiety is a psychological condition that can increase cortisol levels and lead to instability in blood glucose, contributing to the development of type 2 diabetes mellitus. This case study aimed to describe nursing care in a patient with type 2 diabetes mellitus experiencing anxiety. The method used was a descriptive case study involving one patient who met the inclusion criteria. The assessment results showed that the patient experienced anxiety characterized by feelings of confusion, worry, difficulty concentrating, helplessness, restlessness, tension, pallor, poor eye contact, and past-oriented thinking. The Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) score indicated moderate anxiety with a score of 23. The nursing diagnosis established was anxiety, with an intervention in the form of a five-finger hypnosis relaxation technique. After five sessions of nursing care, each lasting 30 minutes, there was a decrease in verbalized confusion and worry, reduced restlessness and tension, improved pallor, better concentration, improved eye contact, and improved orientation. The HARS score decreased from 23 (moderate anxiety) to 18 (mild anxiety). In conclusion, nursing care using the five-finger hypnosis relaxation technique is effective in reducing anxiety in patients with type 2 diabetes mellitus. Patients are encouraged to practice this technique regularly with family support to enhance motivation.

Keywords: *Type 2 diabetes mellitus, anxiety*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN PUSKESMAS III DENPASAR UTARA

(Laporan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara
Tahun 2026)

ABSTRAK

Ansietas merupakan kondisi psikologis yang dapat meningkatkan kadar kortisol dan berdampak pada ketidakstabilan kadar glukosa darah, sehingga berkontribusi terhadap terjadinya diabetes melitus tipe 2. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang mengalami *ansietas*. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada satu pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien merasa cemas, bingung, khawatir, sulit berkonsentrasi, tak berdaya, gelisah, tegang, pucat, kontak mata buruk, berorintasi pada masa lalu, serta skor kuisioner HARS menunjukkan tingkat *ansietas* sedang dengan skor 23. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah *ansietas* dengan intervensi berupa teknik terapi relaksasi hipnosis lima jari. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dilakukan selama lima kali 30 menit, terjadi penurunan pada verbalisasi kebingungan, verbalisasi khawatir, perilaku gelisah dan tegang, pucat menurun, konsentrasi membaik, kontak mata membaik, orientasi membaik, serta skor HARS pada saat pengkajian 23 dengan *ansietas* sedang menjadi 18 dengan *ansietas* ringan. Kesimpulannya, bahwa asuhan keperawatan dengan teknik relaksasi hipnosis lima jari efektif dalam menurunkan *ansietas* pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pasien diharapkan untuk rutin melakukan teknik relaksasi hipnosis lima jari dengan pendampingan keluarga untuk memberikan motivasi.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, *ansietas*

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN *ANSIETAS*
AKIBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN PUSKESMAS III DENPASAR UTARA

(Laporan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2026)

Oleh: Ni Kadek Bintang Cahyani Putri
(NIM. P07120123016)
bintangcahyaniputri@gmail.com

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat gangguan pada kerja maupun produksi insulin (Nova, O et al. 2025). Jika tidak dikendalikan, kondisi ini berujung pada komplikasi serius, serta menambah beban kesehatan pasien baik biologis ataupun psikologis, salah satunya *ansietas* (Rosyidah and Cahyono, 2025). *Ansietas* merupakan suatu kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman (SDKI PPNI, 2017).

Berdasarkan data International Diabetes Federation (2022–2024), Indonesia termasuk negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, dengan estimasi lebih dari 20 juta penduduk dewasa hidup dengan diabetes dan prevalensi sekitar 11,3% pada usia 20–79 tahun, yang sebagian besar merupakan Diabetes Melitus Tipe 2. Secara nasional, Survei Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan prevalensi diabetes mencapai 11,7% pada penduduk usia ≥ 15 tahun. Di tingkat Provinsi Bali, prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter mengalami peningkatan dari 1,3% (Riskesdas 2018) menjadi 1,7% (SKI 2023), yang sejalan dengan angka nasional. Di Kota Denpasar, jumlah penderita diabetes pada tahun 2023 mencapai 14.262 orang, dengan sebaran terbanyak di Denpasar Selatan (4.484 kasus), Denpasar Barat (4.202 kasus), Denpasar Utara (3.223 kasus), dan Denpasar Timur (2.535 kasus). Khusus di Kecamatan Denpasar Utara, jumlah penderita pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.595 orang, yang mayoritas merupakan diabetes

melitus tipe 2 dan memerlukan pengelolaan berkelanjutan. Data ini menunjukkan bahwa beban diabetes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara masih cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan *ansietas*, dengan tujuan menggambarkan proses asuhan keperawatan secara menyeluruh.

Desain yang digunakan pada penelitian laporan kasus ini adalah jenis laporan deskriptif dengan bentuk laporan kasus mendalam. Subjek penelitian ini yaitu dengan menggunakan 1 orang pasien dengan *ansietas* akibat diabetes melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung, wawancara, dan laporan dokumentasi.

Pengkajian dilaksanakan tanggal 13 Februari 2026 pukul 16.00 WITA di rumah pasien yang berada dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara. Dari hasil pengkajian ditemukan tanda dan gejala utama, yaitu pasien mengatakan merasa bingung, khawatir dengan kondisinya, sulit berkonsentrasi, merasa tak berdaya, tampak gelisah dan tegang, wajah tampak pucat, kontak mata buruk, berorintasi pada masa lalu, skor HARS 23 *ansietas* sedang.

Diagnosis keperawatan dalam laporan kasus ini diperoleh dari hasil pengkajian keperawatan kemudian dianalisis dan dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan pada Tn. H pasien dengan *ansietas* berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan pasien mengatakan merasa bingung, khawatir dengan kondisinya, sulit berkonsentrasi, merasa tak berdaya, tampak gelisah dan tegang, wajah tampak pucat, kontak mata buruk, berorintasi pada masa lalu.

Intervensi yang digunakan dalam laporan kasus ini berdasarkan hasil diagnosis keperawatan *ansietas* mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) label tingkat *ansietas* dan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi terapi relaksasi.

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Tn. H dengan masalah *ansietas* dilakukan selama lima kali 30 menit, mulai tanggal 12 – 16 Februari 2026 di rumah pasien Jalan Ahmad Yani, Gang IIB, Lingkungan Wanasari, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Pertemuan diawali dengan melakukan bina

hubungan saling percaya dengan pasien pada tanggal 12 Februari 2026. Lalu, pada tanggal 13 Februari 2026 dilanjutkan dengan melakukan skrining kesehatan dan melakukan pengkajian terutama pada perasaan *ansietas* yang dialami pasien. Selanjutnya pada tanggal 14 – 16 Februari 2026 dilakukan terapi relaksasi hipnosis lima jari sebagai salah satu bentuk terapi sugestif positif. Terapi relaksasi hipnosis lima jari dilakukan selama 10 menit dengan tujuan menurunkan tingkat *ansietas* terutama pada pasien diabetes melitus.

Hasil evaluasi keperawatan pada Tn. H setelah diberikan asuhan keperawatan selama lima kali 30 menit pada tanggal 16 Februari 2025 pukul 16.30 WITA yaitu masalah *ansietas* teratasi dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat *ansietas* pada Tn. H dibuktikan dengan secara subjektif, pasien menyatakan sudah tidak lagi merasa bingung dan khawatir, mampu lebih berkonsentrasi, tidak merasa tidak berdaya, serta menunjukkan peningkatan semangat dalam menjalani aktivitas. Pasien juga menyatakan kesediaannya untuk terus melakukan terapi hipnosis lima jari karena dirasakan memberikan manfaat yang positif. Secara objektif, pasien tampak lebih tenang, tidak gelisah, kontak mata baik, wajah tidak pucat, serta mampu menerima kondisi dirinya, serta skor HARS pada saat pengkajian 23 dengan *ansietas* sedang menjadi 18 dengan *ansietas* ringan.

Diharapkan laporan kasus ini dapat menjadi bahan literatur dalam pengembangan penelitian atau laporan kasus selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan *ansietas* akibat diabetes melitus tipe 2, serta dapat dikembangkan dengan pendekatan intervensi keperawatan yang lebih beragam sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Tn. H dengan *Ansietas* Akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berperan aktif dalam memberikan kepemimpinan, arahan, serta dukungan akademik selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns, M.Kep. selaku ketua prodi D-III Keperawatan sekaligus penguji yang telah memberikan bimbingan, serta masukan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ibu Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar, SKM., M.Kep., Sp.Kom selaku dosen pembimbing utama yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. I Ketut Gama SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang tua tercinta dan kakak perempuan tercantik yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan tanpa henti dalam setiap langkah, senantiasa memberikan semangat, motivasi, serta menjadi tempat berbagi dalam menghadapi setiap proses penyusunan karya tulis ilmiah.
7. Pasien beserta keluarga yang telah bersedia memberikan izin, serta kerja sama yang diberikan sangat membantu penulis dalam informasi yang diperlukan untuk menjadikan kasus ini sebagai bahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah
8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Keperawatan yang telah memberikan semangat, kebersamaan, berbagai pengalaman dan pembelajaran berharga serta inspirasi dalam perjalanan akademik ini selama dua periode.
9. Teman – teman yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 1 April 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Laporan Kasus	7
D. Manfaat Laporan Kasus	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Penyakit	9
B. <i>Pathway</i>	21
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Laporan Kasus	34
B. Pembahasan	81
C. Keterbatasan.....	87
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kadar Darah Sewaktu dan Puasa Sebagai Patokan Diagnosis Diabetes Melitus (mg/dl)	13
Tabel 2	Analisis Data pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan <i>Ansietas</i>	26
Tabel 3	Intervensi Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan <i>Ansietas</i>	28
Tabel 4	Status Kesehatan saat ini (Paliative) (Esas) Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	40
Tabel 5	Obat - obatan Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	42
Tabel 6	Indeks Katz Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	43
Table 7	<i>Short Porteble Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ) Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	50
Tabel 8	<i>Mini – Mental State Exam</i> (MMSE) Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	51
Tabel 9	<i>Gereatri Depression Scale</i> (GDS) Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Ksehatan Puskesmas III Denpasar Utara	53
Tabel 10	Skala Risiko Jatuh (<i>Morse Fall Scale/MFS</i>) Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	54
Tabel 11	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskemas III Denpasar Utara	56

Tabel 12	Analisa Data Pada Tn. H dengan Diabetes Melitus Tipe 2 akibat <i>Ansietas</i> di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	60
Tabel 13	Perencanaan Keperawatan Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	63
Tabel 14	Implementasi Keperawatan Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	65
Tabel 15	Evaluasi Keperawatan Pada Tn. H dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Puskesmas III Denpasar Utara	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Pathway</i> Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan	21
Gambar 2	Genogram Keluarga Tn. H	37

DAFTAR SINGKATAN

PPNI	: Persatuan Perawat Nasional
UPTD	: Unit Pelaksanaan Teknis Daerah
Ny	: Nyonya
Tn	: Tuan
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
Kg	: Kilogram
Cm	: Centimeter
Km	: Kilometer
mmHg	: Milimeter Air Raksa
mg/dL	: Miligram Per Desiliter
⁰ C	: Derajat Celcius
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	96
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Laporan Kasus	97
Lampiran 3	Lembar Permohonan Responden	98
Lampiran 4	Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	99
Lampiran 5	Persetujuan Setelah Penjelasan (INFORMED CONSENT)	100
Lampiran 6	Surat Izin Pengambilan Kasus	104
Lampiran 7	Surat Keterangan Pengambilan Kasus	105
Lampiran 8	Format Asuhan Keperawatan	106
Lampiran 9	Dokumentasi Asuhan Keperawatan	123
Lampiran 10	Validasi Bimbingan	125
Lampiran 11	Hasil Cek Turnitin	126
Lampiran 12	Bukti Penyelesaian Administrasi	127
Lampiran 13	Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi	128
Lampiran 14	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	130